

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MARTIN LUTHER, KEBEBASAN BERPIKIR,  
BELUM SAMPAI KETINGKAT, SIAPA TUHAN YANG  
SEBENARNYA DAN SIAPA YESUS YANG  
SEBENARNYA, MASIH BERKELILING DI SEKITAR,  
TUHAN, YESUS ANAK, ROH SUCI, RAHIM MARIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
17 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MARTIN LUTHER, KEBEBASAN BERPIKIR, BELUM SAMPAI KETINGKAT,  
SIAPA TUHAN YANG SEBENARNYA DAN SIAPA YESUS YANG SEBENARNYA,  
MASIH BERKELILING DI SEKITAR, TUHAN, YESUS ANAK, ROH SUCI, RAHIM MARIA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Martin Luther, kebebasan berpikir, belum sampai ketinggian, siapa Tuhan yang sebenarnya dan siapa Yesus yang sebenarnya, masih berkeliling di sekitar, Tuhan, Yesus anak, roh suci, rahim Maria, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Martin Luther, kebebasan berpikir, belum sampai ketinggian, siapa Tuhan yang sebenarnya dan siapa Yesus yang sebenarnya, masih berkeliling di sekitar, Tuhan, Yesus anak, roh suci, rahim Maria, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Martin Luther, kebebasan berpikir, belum sampai ketinggian, siapa Tuhan yang sebenarnya dan siapa Yesus yang sebenarnya, masih berkeliling di sekitar, Tuhan, Yesus anak, roh suci, rahim Maria, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Martin Luther, kebebasan berpikir, belum sampai ketinggian, siapa Tuhan yang sebenarnya dan siapa Yesus yang sebenarnya, masih berkeliling di sekitar, Tuhan, Yesus anak, roh suci, rahim Maria, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Martin Luther, kebebasan berpikir, belum sampai ketinggian, siapa Tuhan yang sebenarnya dan siapa Yesus yang sebenarnya, masih berkeliling di sekitar, Tuhan, Yesus anak, roh suci, rahim Maria, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **MARTIN LUTHER, KEBEBASAN BERPIKIR, BELUM SAMPAI KETINGKAT, SIAPA TUHAN YANG SEBENARNYA DAN SIAPA YESUS YANG SEBENARNYA, MASIH BERKELILING DI SEKITAR, TUHAN, YESUS ANAK, ROH SUCI, RAHIM MARIA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah, mendeklarkan *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Jawabannya, ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* adalah roh suci, dimana roh suci adalah Tuhan. Tuhan yang ada di surga, turun ke dunia, sebagai manusia, melalui roh suci, di dalam rahim Maria, melahirkan, anak-laki-laki, yang diberi nama Yesus.

Jadi, menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, Tuhan yang tidak kelihatan oleh mata manusia, melalui roh suci, melahirkan bayi laki-laki, di dalam rahim Maria, yang lahir ke dunia, dinamakan Yesus, dimana Yesus, jelmaan Tuhan, kelihatan oleh mata manusia.

Jadi, sebenarnya, antara Martin Luther dan Paus dari Vatikan, tidak berbeda dalam hal, Tuhan, Yesus, roh suci, dimana Tuhan, Yesus, roh suci adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Jadi, menurut Martin Luther dan Paus dari Vatikan, Yesus adalah Tuhan dalam bentuk anak laki-laki, kelihatan oleh mata manusia, adapun Tuhan, yang ada di paradise, tidak kelihatan oleh mata manusia, sedangkan roh suci adalah bagian dari wujud Tuhan yang ada di paradise.

Nah, pemikiran Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan serta Paus dan seluruh pengikut Katolik, adalah sama, secara matematik, bisa dituliskan, Tuhan di surga = Yesus anak tunggal laki-laki = roh suci.

Nah, ini yang dinamakan, kepercayaan yang salah besar. Mengapa ?

Karena, apa saja yang ada di alam semesta, diciptakan oleh Allah atau oleh Tuhan dengan haq atau benar. Artinya, apa saja yang ada di alam semesta, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara empiris dan secara eksperimen.

Nah sekarang, kalau Tuhan = Yesus = roh suci, berarti ada sesuatu di dalam wujud Tuhan, di dalam wujud Yesus dan di dalam roh suci, sesuatu yang sama. Nah, sesuatu yang sama adalah sesuatu yang bisa dibuktikan secara empiris, dimana sesuatu yang bisa dibuktikan secara empiris, adalah sesuatu yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, dimana sesuatu yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Jadi sebenarnya, sesuatu yang sama yang ada di dalam wujud Tuhan, di dalam wujud Yesus dan di dalam roh suci, adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan melalui energi Allah atau energi Tuhan, membentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Tuhan, hanya ada satu, di alam semesta.

Nah, kalau Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan serta Paus dan seluruh pengikut Katolik, percaya Yesus adalah Tuhan dalam bentuk anak laki-laki, kelihatan oleh mata manusia, adapun Tuhan, yang ada di paradise, tidak kelihatan oleh mata manusia, sedangkan roh suci adalah bagian dari wujud Tuhan yang ada di paradise, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah besar, bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Tuhan dalam bentuk hukum alam. Dimana apa saja yang ada di alam semesta, diciptakan oleh Allah atau oleh Tuhan dengan haq atau benar. Artinya, apa saja yang ada di alam semesta, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara empiris dan secara eksperimen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38:**

72)

Nah, disini, Allah, mendeklarkan *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Jawabannya, ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* adalah roh suci, dimana roh suci adalah Tuhan. Tuhan yang ada di surga, turun ke dunia, sebagai manusia, melalui roh suci, di dalam rahim Maria, melahirkan, anak-laki-laki, yang diberi nama Yesus.

Jadi, menurut Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan, Tuhan yang tidak kelihatan oleh mata manusia, melalui roh suci, melahirkan bayi laki-laki, di dalam rahim Maria, yang lahir ke dunia, dinamakan Yesus, dimana Yesus, jelmaan Tuhan, kelihatan oleh mata manusia.

Jadi, sebenarnya, antara Martin Luther dan Paus dari Vatikan, tidak berbeda dalam hal, Tuhan, Yesus, roh suci, dimana Tuhan, Yesus, roh suci adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Jadi, menurut Martin Luther dan Paus dari Vatikan, Yesus adalah Tuhan dalam bentuk anak laki-laki, kelihatan oleh mata manusia, adapun Tuhan, yang ada di paradise, tidak kelihatan oleh mata manusia, sedangkan roh suci adalah bagian dari wujud Tuhan yang ada di paradise.

Nah, pemikiran Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan serta Paus dan seluruh pengikut Katolik, adalah sama, secara matematik, bisa dituliskan, Tuhan di surga = Yesus anak tunggal laki-laki = roh suci.

Nah, ini yang dinamakan, kepercayaan yang salah besar. Mengapa ?

Karena, apa saja yang ada di alam semesta, diciptakan oleh Allah atau oleh Tuhan dengan haq atau benar. Artinya, apa saja yang ada di alam semesta, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara empiris dan secara eksperimen.

Nah sekarang, kalau Tuhan = Yesus = roh suci, berarti ada sesuatu di dalam wujud Tuhan, di dalam wujud Yesus dan di dalam roh suci, sesuatu yang sama. Nah, sesuatu yang sama adalah sesuatu yang bisa dibuktikan secara empiris, dimana sesuatu yang bisa dibuktikan secara empiris, adalah sesuatu yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, dimana sesuatu yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Jadi sebenarnya, sesuatu yang sama yang ada di dalam wujud Tuhan, di dalam wujud Yesus dan di dalam roh suci, adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom

oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan melalui energi Allah atau energi Tuhan, membentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk oleh quark, quark, dibentuk oleh energi Allah, energi Allah berasal dari Allah.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Tuhan, hanya ada satu, di alam semesta.

Nah, kalau Martin Luther dan seluruh pengikut Protestan serta Paus dan seluruh pengikut Katolik, percaya Yesus adalah Tuhan dalam bentuk anak laki-laki, kelihatan oleh mata manusia, adapun Tuhan, yang ada di paradise, tidak kelihatan oleh mata manusia, sedangkan roh suci adalah bagian dari wujud Tuhan yang ada di paradise, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah besar, bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Tuhan dalam bentuk hukum alam. Dimana apa saja yang ada di alam semesta, diciptakan oleh Allah atau oleh Tuhan dengan haq atau benar. Artinya, apa saja yang ada di alam semesta, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara empiris dan secara eksperimen.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se